

Contoh review jurnal :

STRATEGI PENGELOLAAN PENGETAHUAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UKM

Bambang Setiarso (2005)

Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Era Globalisasi sekarang ini begitu pesat, sehingga kemampuan suatu usaha dalam hal menerapkan maupun mengelola ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi faktor utama untuk meningkatkan daya saing.

Dalam hal usaha kecil dan menengah (UKM), pada umumnya keterampilan yang dimiliki pengusaha dan karyawannya dalam menghasilkan suatu produk nasional sudah dapat dikatakan baik, akan tetapi ternyata ini tidaklah cukup untuk dapat memenuhi standar internasional. Dari studi yang telah dilakukan ditemukan bahwa rendahnya kualitas SDM menjadi kendala serius yang dihadapi UKM dalam hal kualitas produksi.

Dalam hal ini pendidikan bagi SDM dan pengetahuan akan manajemen ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai inovasi menjadi kunci utama untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki daya saing internasional.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui strategi yang paling tepat, yang dapat digunakan usaha kecil dan menengah agar dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalamannya, untuk dapat meningkatkan daya saing.

Metodologi

Variable : variable pada penelitian ini lebih terfokus pada kualitas SDM pada UKM, yang mencakup tingkat ketrampilan, keahlian, dan pendidikan formal yang dimiliki pengusaha dan karyawannya, ditambah dengan tingkat pengetahuan, pengalaman, daya saing, serta keefektifan dan keefisienan manajemen ilmu pengetahuan dan teknologi pada UKM.

Data : Rujukan data yang digunakan peneliti diambil melalui data primer dan data sekunder, yang didapat melalui survey dan wawancara yang dilakukan pada perusahaan UKM makanan dan minuman di daerah Jawa Barat Dan Jawa Tengah, ditambah Ruteg yang ada di Kabupaten Manggarai dan Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat, NTT. Selain itu data juga diambil dari data yang dimiliki oleh BPS mengenai usaha yang tidak berbadan hukum, UKM dan sektor industri.

Tahapan Penelitian : Tahapan pertama yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitiannya dilakukan melalui lima fase tahapan. Dimulai dari proses perencanaan, yang lalu dilanjutkan dengan analisa dan studi kelayakan melalui survey dan

wawancara, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan desain dan tahapan implementasi, dan yang terakhir umpan balik dari pemakai (*user study and feedback*).

Model Penelitian : Model penelitian disajikan hanya dalam bentuk penjelasan, tanpa disertai tabel, grafik, maupun perhitungan matematis.

Hasil

Dari studi kasus yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa masalah utama yang menyebabkan rendahnya kinerja UKM diantaranya :

- Terbatasnya teknologi yang digunakan
- Kurangnya pengetahuan untuk mengelola perusahaan
- Rendahnya pengembangan dan penguasaan teknologi oleh UKM
- Keterbatasan modal untuk meningkatkan teknologi
- Kurangnya kemampuan pengusaha untuk memanfaatkan peluang usaha
- Lemahnya akses dan terbatasnya informasi tentang sumber teknologi dan pengetahuan
- Kurangnya kesadaran dan kemauan pengusaha untuk menerapkan IPTEK yang tepat guna di perusahaannya
- Serta kurangnya pengetahuan dalam hal manajemen perusahaan, dan dalam hal manajemen ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam jurnal tersebut peneliti juga mengungkapkan sejumlah faktor yang diperlukan untuk kesuksesan penerapan strategi UKM di perusahaan sebagai berikut :

- Scanning mengenai lingkungan perusahaan.
- Melihat kondisi dan praktek bisnis perusahaan, apakah perusahaan telah melakukan pengumpulan informasi dan pengetahuan mengenai kondisi dan praktek bisnis di luar perusahaan.
- Membandingkan tingkat kemampuan operasional perusahaan, dengan kemampuan operasional pesaingnya.
- Memasukan *knowledge* sebagai aset
- Menciptakan budaya perusahaan berdasarkan *knowledge*, seperti *corporate-culture* perlu diciptakan agar inovasi dapat menjadi budaya dalam perusahaan
- Perusahaan membutuhkan pengelolaan aset *knowledge* untuk investasi, seperti tenaga kerja dan sistem jaringan pengetahuan dan informasi.

Kesimpulan

Peneliti mengungkapkan bahwa *Knowledge*-lah yang menjadi kunci utama sebagai sumber inovasi pada UKM, sehingga perusahaan UKM dapat mengambil keputusan untuk menentukan strategi yang efektif bagi perusahaannya, yang nantinya akan secara otomatis mampu meningkatkan daya saing UKM. Selain itu *Knowledge* juga mampu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di perusahaan.

Saran dan Usulan Lanjutan

Kekurangan yang tampak jelas terlihat pada jurnal ini, terlihat pada bagian hasil penelitian yang tidak disertai dengan tabel atau grafik, sehingga disarankan agar

melengkapinya dengan tabel dan grafik. Karena sesungguhnya tabel dan grafik dapat memudahkan pembaca untuk dapat melihat dengan lebih jelas dan lebih memahami hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.